

| No. | Deskripsi | a | b | c | d | e |
|-----|---|------------|------------|------------|------------|------------|
| | | Sep-20 | Jun-20 | Mar-20 | Dec-19 | Sep-19 |
| | Modal yang Tersedia (nilai) | | | | | |
| 1 | Modal Inti Utama (CET1) | 13,643,361 | 13,402,878 | 13,290,226 | 9,008,262 | 8,911,573 |
| 2 | Modal Inti (Tier 1) | 13,643,361 | 13,402,878 | 13,290,226 | 9,008,262 | 8,911,573 |
| 3 | Total Modal | 14,258,068 | 14,034,518 | 13,902,539 | 9,551,789 | 9,447,492 |
| | Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) | | | | | |
| 4 | Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) | 52,102,220 | 53,538,825 | 51,985,857 | 46,226,846 | 45,589,339 |
| | Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR | | | | | |
| 5 | Rasio CET1 (%) | 26.19% | 25.03% | 25.57% | 19.49% | 19.55% |
| 6 | Rasio Tier 1 (%) | 26.19% | 25.03% | 25.57% | 19.49% | 19.55% |
| 7 | Rasio Total Modal (%) | 27.37% | 26.21% | 26.74% | 20.67% | 20.72% |
| | Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR | | | | | |
| 8 | Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%) | 2.50% | 2.50% | 2.50% | 2.50% | 2.50% |
| 9 | Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%) | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% |
| 10 | Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%) | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% |
| 11 | Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) | 2.50% | 2.50% | 2.50% | 2.50% | 2.50% |
| 12 | Komponen CET1 untuk buffer | 18.37% | 17.21% | 17.74% | 11.67% | 11.72% |
| | Rasio pengungkit sesuai Basel III | | | | | |
| 13 | Total Eksposur | 83,097,775 | 79,425,882 | 84,896,357 | 76,472,125 | 79,052,577 |
| 14 | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) | 16.42% | 16.87% | 15.65% | 11.78% | 11.27% |
| 14b | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) | 16.42% | 16.87% | 15.65% | 11.78% | 11.27% |
| 14c | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross | 16.42% | 16.87% | 15.65% | 11.78% | 11.27% |
| 14d | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>SFT</i> secara gross | 16.42% | 16.87% | 15.65% | 11.78% | 11.27% |
| | Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) | | | | | |
| 15 | Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) | 10,285,863 | 10,299,299 | 11,612,343 | 11,054,112 | 10,696,923 |
| 16 | Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>) | 4,211,349 | 4,623,566 | 4,858,922 | 4,606,684 | 4,834,079 |
| 17 | LCR (%) | 244.24% | 222.76% | 238.99% | 239.96% | 221.28% |
| | Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) | | | | | |
| 18 | Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) | 39,090,940 | 38,211,988 | 39,706,562 | 34,808,515 | 38,222,611 |
| 19 | Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) | 32,196,593 | 32,068,709 | 33,066,322 | 28,540,613 | 30,303,708 |
| 20 | NSFR (%) | 121.41% | 119.16% | 120.08% | 121.96% | 126.13% |

Analisis Kualitatif

Nilai Total Modal untuk periode September 2020 adalah 27.37%, meningkat dibandingkan dengan periode bulan Juni 2020 sebesar 26.21% yang disebabkan oleh peningkatan Total Modal yang disebabkan peningkatan laba tahun berjalan dan penurunan pada Total Aset Tertimbang Menurut Risiko yang disebabkan oleh penurunan kredit yang diberikan.

Nilai Rasio Pengungkit untuk periode September 2020 sebesar 16.42%, menurun dibandingkan dengan periode bulan Juni sebesar 16.87%. Penurunan rasio pengungkit dikarenakan meningkatnya Total Eksposur, dari Eksposur Aset. Komponen Total eksposur yang dimiliki bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi *Securities Financing Transaction (SFT)*. Total Eksposur yang dimiliki bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.

Nilai Rasio LCR untuk periode September 2020 adalah 244.24%, meningkat dibandingkan dengan periode bulan Juni 2020 sebesar 222.76% yang disebabkan oleh penurunan pada nilai Total Arus Kas Keluar Bersih yang disebabkan oleh penurunan arus kas keluar atas transaksi derivatif.

Nilai Rasio NSFR pada periode September 2020 adalah sebesar 121.41% meningkat dibandingkan dengan periode Juni 2020 sebesar 119.16%, yang disebabkan oleh meningkatnya ASF (Available Stable Funding) dimana yang mengalami peningkatan di komponen DPK (Dana Pihak Ketiga). Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya